

ANALISIS PERSEPSI INDUSTRI PELAYARAN TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM DIKLAT ELECTRO TECHNICAL OFFICER DI POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

Hariyono, Antonius Edy Kristiyono, Saiful Irfan
Politeknik Pelayaran Surabaya
Jl. Gunung Anyar Boulevard No. 1 Surabaya 50294

www.poltekel-sby.ac.id

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah mendapatkan data empiris tentang persepsi industry pelayaran nasional terhadap kompetensi diklat Electro Technical Officer (ETO). Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah persepsi konsumen tentang variabel kompetensi lulusan Diklat Electro Technical Officer (ETO). Variabel ini terdiri dari lima subvariabel: **a).** Fungsi I yaitu kelistrikan, elektronika dan teknik kontrol ada level pelaksana (electrical, electronic and control engineering at the operation level) **b.** Fungsi II yaitu perawatan dan perbaikan pada level pelaksana (maintainance and repair at the operation level) **c.** Fungsi III yaitu pengendalian kapal dan kepedulian terhadap personel yang ada di kapal (**Controlling the Operation of the Ship and Care for Persons on Board at the Operational Level**)

Dari hasil perhitungan dan pembahasan maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1) Persepsi perusahaan pelayaran terhadap fungsi I ETO dapat disimpulkan bahwa 28,57% sangat setuju, 65,75% setuju dan sisanya 5,71% kurang setuju terhadap kompetensi fungsi I ETO terhadap pengoperasian kapal-kapal mereka, 2) Persepsi perusahaan pelayaran terhadap fungsi II ETO dapat disimpulkan bahwa 36% sangat setuju, 58% setuju dan sisanya 6% kurang setuju terhadap kompetensi fungsi II ETO terhadap pengoperasian kapal-kapal mereka. Persepsi perusahaan pelayaran terhadap fungsi III ETO dapat disimpulkan bahwa 63,33% sangat setuju dan 36,66% setuju terhadap kompetensi fungsi III ETO terhadap pengoperasian kapal-kapal mereka

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pelayaran Surabaya dalam tahun akademik 2013/ 2014 telah membuka prodi baru yaitu elektro pelayaran yang mendidik taruna untuk mendapatkan ijazah diploma III elektro pelayaran dan sertifikat kompetensi Electro Technical Officer (ETO) untuk bekerja sebagai perwira elektro pada

industri pelayaran kapal niaga. Pembukaan Prodi Elektro Pelayaran tersebut adalah salah satunya untuk mengakomodasi STCW 1978 amandemen 2010 pada regulasi III/ 6 dan Code Section A-III/ tentang Electro Technical Officer (ETO).

Dalam perkembangannya setelah 4 tahun berjalan diklat kompetensi ETO dilaksanakan, terdapat kendala yang terkait dengan penyerapan hasil

lulusan diklat ETO. Hal tersebut sangat terkait erat dengan para pemangku kepentingan (stake holder) yaitu Pusbang SDM Laut, Ditkapel (Ditjenla) dan industri pelayaran sebagai pengguna lulusan diklat kompetensi ETO. Permasalahan tersebut adalah sangat krusial untuk segera dicarikan solusinya yaitu melakukan revisi terhadap KM 70 tahun 1998 tentang pengawakan kapal niaga, agar industri pelayaran sebagai pengguna jasa lulusan diklat kepelautan mengakomodasi lulusan diklat ETO dalam pengawakan kapal yang mereka operasikan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan, maka peneliti menetapkan perumusan masalah adalah “bagaimanakah persepsi industri pelayaran terhadap kompetensi yang dihasilkan dari diklat Electro Technical Officer Officer (ETO) Politeknik Pelayaran Surabaya”

C. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah mendapatkan data empiris tentang persepsi industri pelayaran nasional terhadap kompetensi diklat Electro Technical Officer (ETO)

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapatkan dari penelitian ini adalah hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk dilaksanakannya diskusi lebih lanjut untuk mengusulkan agar lulusan Electro Technical Officer (ETO) dapat diwadahi dalam regulasi pengawakan kapal niaga nasional.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Perilaku konsumen

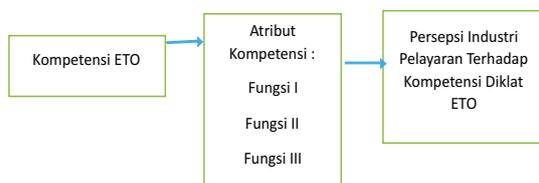
Perilaku konsumen didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang barang dan jasa ekonomi termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut. Menurut Swastha dan Irawan (2005) perilaku konsumen adalah kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.

Organisasi atau institusi penghasil produk barang atau jasa, yang dalam lingkup penelitian ini adalah Politeknik Pelayaran Surabaya, perlu memahami perilaku konsumen dalam hal ini adalah industri pelayaran nasional. karena pada dasarnya suatu produk dan jasa diperuntukkan bagi konsumen, maka dari itu studi perilaku konsumen sangatlah penting. Keputusan pembelian atau penggunaan produk barang atau jasa merupakan suatu bagian pokok dalam perilaku konsumen yang mengarah kepada pemakaian produk barang atau jasa dan memilih salah satu atau lebih alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

B. Kerangka Konseptual Penelitian

Penting kiranya bagi institusi pendidikan seperti Politeknik Pelayaran Surabaya untuk menganalisis persepsi konsumen yaitu industri pelayaran nasional sebagai pengguna dari produk lulusan diklat di Politeknik Pelayaran Surabaya. Dalam menganalisis persepsi konsumen pada penelitian ini yang menjadi fokus perhatian peneliti adalah variabel kompetensi diklat ETO yang terbagi menjadi 3 sub variabel

yaitu fungsi I, fungsi II dan fungsi III. Sehingga dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar. 1 Kerangka konseptual penelitian

C. Persepsi

Persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan memaknakan kesan-kesan indera untuk dapat memberikan arti terhadap lingkungannya. Apa yang seseorang persepsi terhadap sesuatu dapat berbeda dengan kenyataan dengan kenyataan yang objektif (Vania, 2012). Secara etimologi persepsi berasal dari bahasa latin *perceptio* yang berarti menerima atau mengambil. Persepsi adalah suatu proses dengan mana berbagai stimuli dipilih, diorganisir, dan diinterpretasi menjadi informasi yang bermakna.

D. Kompetensi Electro Technical Officer

Berdasarkan pada STCW 1978 amandemen 2010 pada regulasi III/6 dan Code section A-III/6 kompetensi Electro Technical Officer (ETO) terbagi menjadi 3 fungsi yaitu fungsi I, fungsi II dan fungsi III.

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana kegiatan yang dibuat oleh peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian mengenai *persepsi produk* merupakan penelitian deskriptif, metode ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian

dilakukan (Umar, 2004 : 22). Penelitian deskriptif ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian ini dilakukan pada kalangan industri pelayaran nasional.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

B.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah persepsi konsumen tentang variabel kompetensi lulusan Diklat Electro Technical Officer (ETO). Variabel ini terdiri dari lima subvariabel:

- a. Fungsi I yaitu kelistrikan, elektronika dan teknik kontrol ada level pelaksana (electrical, electronic and control engineering at the operation level)
- b. Fungsi II yaitu perawatan dan perbaikan pada level pelaksana (maintenance and repair at the operation level)
- c. Fungsi III yaitu pengendalian kapal dan kepedulian terhadap personel yang ada di kapal (Controlling the Operation of the Ship and Care for Persons on Board at the Operational Level)

C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat maka variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah persepsi oleh industri pelayaran terhadap variabel kompetensi lulusan diklat ETO dengan indikator pengukurannya adalah sebagai berikut :

- a. Sub variabel Fungsi I yaitu kelistrikan, elektronika dan teknik kontrol ada level pelaksana (electrical, electronic and control engineering at the operation level
- b. Sub variabel Fungsi II yaitu perawatan dan perbaikan pada level operasional.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah industri pelayaran nasional. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability* sampling yaitu dengan cara *purposive sampling*. Pengambilan sampel *non probability* merupakan teknik sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi semua elemen populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut (Umar, 2004:92), *purposive sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer, data ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Data primer ini diperoleh berdasarkan pandangan, tanggapan dan persepsi responden. Data primer terdiri dari jawaban responden pada kuesioner
- b. Data Sekunder, diperoleh dari literatur maupun pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini misalnya artikel, brosur-brosur, internet dan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Data sekunder terdiri dari jurnal, buku atau sumber data lainnya yang terkait dengan penelitian.

E.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi.

E.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah industri pelayaran nasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability* sampling yaitu dengan cara *purposive sampling*. Pengambilan sampel *non probability* merupakan teknik sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi semua elemen populasi untuk dipilih

menjadi anggota sampel. Pada penelitian ini dengan pertimbangan keterbatasan waktu dan sumber daya, jumlah responden yang diambil sebanyak 10 perusahaan pelayaran nasional yang berkantor di Surabaya.

F. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

F.1 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah persepsi konsumen tentang variabel kompetensi lulusan Diklat Electro Technical Officer (ETO). Variabel ini terdiri dari lima subvariabel:

- a. Fungsi I yaitu kelistrikan, elektronika dan teknik kontrol ada level pelaksana (electrical, electronic and control engineering at the operation level)
- b. Fungsi II yaitu perawatan dan perbaikan pada level pelaksana (maintainance and repair at the operation level)
- c. Fungsi III yaitu pengendalian kapal dan kepedulian terhadap personel yang ada di kapal (Controlling the Operation of the Ship and Care for Persons on Board at the Operational Level)

G. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Politeknik Pelayaran Surabaya, dengan mengambil sampel penelitian pada perusahaan pelayaran nasional

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang dapat memperlihatkan tanggapan konsumen terhadap karakteristik suatu produk (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) (Durianto, dkk 2001 : 41). Informasi yang diperoleh dengan skala likert berupa skala pengukuran ordinal dimana, skala ini mengurutkan data dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi

atau sebaliknya dengan interval yang tidak sama (Umar, 2004 : 44)

Kriteria dalam skala likert yang digunakan bersifat *ordinale scale*.

I. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur (Umar, 2003 : 176). Jadi dengan kata lain validitas menunjukkan ketepatan suatu alat pengukur itu untuk mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih (Umar, 2003 : 176). Dikatakan variabel apabila dipergunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiono, 2006 : 97)

I. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif bertujuan untuk menjabarkan sesuatu dengan cara mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang saat ini terjadi. Analisis data mengenai profil responden “Persepsi Terhadap Kompetensi Lulusan Diklat ETO” dapat dilakukan dengan cara mentabulasi data yang diperoleh dan membuat Tabel frekuensi sesuai dengan kelompok variabelnya.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Diklat Electro Technical Officer adalah diklat yang diperuntukkan bagi para calon perwira electro di kapal (Electro Technical Officer). Dimana dari lulusan diklat tersebut diharapkan peserta diklat akan memperoleh kompetensi dari

3 fungsi yaitu fungsi I, II dan II ETO yang mengacu pada STCW 1978 amandemen 2010. Yaitu mengacu pada regulasi III/ 6 dan code section A-III/6.

B. Hasil Uji Instrumen

Instrument yang baik yaitu instrument yang memiliki 2 (dua) kriteria, yaitu valid (sahih) dan reliabel (dapat dipercaya). Validitas dan reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument.

B.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauhmana suatu alat pengukuran itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrument yang valid berarti instrument itu dapat mengukur apa saja yang seharusnya diukur. Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui kevalidan data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Dalam pengujian ini digunakan asumsi bahwa nilai korelasi dengan metode *Pearson Product Moment* tinggi maka dikatakan valid. Kriteria validitas untuk setiap item adalah jika $r > 0,30$ berarti item tersebut valid (Sugiono,2008:109). Hasil uji validitas secara lengkap diuraikan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

| Variabel | Indikator | Koefisien Korelasi Product Moment | Sig | Keputusan Validitas > 30 |
|---------------------|-----------|-----------------------------------|-------|--------------------------|
| Fungsi I ETO (X1) | 1 | 0,716 | 0,000 | valid |
| | 2 | 0,551 | 0,000 | valid |
| | 3 | 0,421 | 0,000 | valid |
| | 4 | 0,492 | 0,000 | valid |
| | 5 | 0,651 | 0,000 | valid |
| | 6 | 0,564 | 0,000 | valid |
| | 7 | 0,563 | 0,000 | valid |
| | 8 | 0,419 | 0,000 | valid |
| | 9 | 0,550 | 0,000 | valid |
| | 10 | 0,565 | 0,000 | valid |
| | 11 | 0,611 | 0,000 | valid |
| | 12 | 0,652 | 0,000 | valid |
| | 13 | 0,616 | 0,000 | valid |
| | 14 | 0,508 | 0,000 | valid |
| | 15 | 0,577 | 0,000 | valid |
| Fungsi II ETO (X2) | 1 | 0,562 | 0,000 | valid |
| | 2 | 0,418 | 0,000 | valid |
| | 3 | 0,559 | 0,000 | valid |
| | 4 | 0,622 | 0,000 | valid |
| | 5 | 0,613 | 0,000 | valid |
| | 6 | 0,528 | 0,000 | valid |
| | 7 | 0,704 | 0,000 | valid |
| | 8 | 0,512 | 0,000 | valid |
| Fungsi III ETO (X3) | 1 | 0,647 | 0,000 | valid |
| | 2 | 0,559 | 0,000 | valid |
| | 3 | 0,616 | 0,000 | valid |
| | 4 | 0,477 | 0,000 | valid |

Seluruh butir pertanyaan yang tersaji dalam Tabel 4.1 berstatus valid, karena masing-masing item memiliki nilai $r > 0,30$ dan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga keseluruhan skor indikator-indikator dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai instrument dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

B.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Dalam uji reliabilitasnya mempunyai tingkat reliabilitas yang akurat (konsisten) atau reliabel yaitu koefisien nilai $\alpha > 0,20$, maka seluruh butiran pertanyaan adalah reliabel. Dengan kata lain layak dan dapat digunakan.

B.3 Hasil Analisis Data

4.3.1. Persepsi Perusahaan Pelayaran Terhadap Fungsi I ETO Hasil perhitungan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Koefisien Alpha | Keputusan reliabilitas $> 0,20$ |
|------------------------|-----------------|---------------------------------|
| Fungsi I ETO (X1) | 0,679 | Reliabel |
| Fungsi II ETO (X2) | 0,664 | Reliabel |
| Fungsi III ETO (X3) | 0,669 | Reliabel |

Tabel 4.2 menunjukkan pada masing-masing variabel menunjukkan *cronbach's alpha* diatas nilai $> 0,20$, jadi menunjukkan reliabel semua. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner penelitian adalah reliabel, artinya kuesioner dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga walaupun digunakan kuesioner berkali-kali akan tetap memberikan hasil yang sama.

Monitor pengoperasian listrik, elektronika dan sistem kontrol

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|------|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Kurang Setuju | 0 | 0 |
| Setuju | 7 | 70% |
| Sangat setuju | 3 | 30% |
| Total | 10 | 100% |

Monitor sistem kontrol otomasi pada propulsi dan mesin bantu

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|------|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Kurang Setuju | 0 | 0 |
| Setuju | 8 | 80% |
| Sangat setuju | 2 | 20% |
| Total | 10 | 100% |

Pengoperasian generator

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|------|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Kurang Setuju | 0 | 0 |
| Setuju | 6 | 60% |
| Sangat setuju | 4 | 40% |
| Total | 10 | 100% |

Pengoperasian sistem daya di atas 1000 V

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|------|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Kurang Setuju | 3 | 30 |
| Setuju | 4 | 40% |
| Sangat setuju | 3 | 30% |
| Total | 10 | 100% |

Pengoperasian komputer dan jaringan komputer di kapal

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|-----|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Kurang Setuju | 1 | 10% |

Tabel 4.3. Proporsi Respon Perusahaan Pelayaran terhadap Kompetensi Fungsi I ETO

Dari hasil perhitungan didapatkan data untuk indikator monitor pengoperasian listrik, elektronika dan sistem kontrol didapatkan data bahwa 70% responden menyatakan setuju, 30% menyatakan setuju. Untuk indikator monitor sistem kontrol pada propulsi dan permesinan bantu didapatkan hasil bahwa 80% responden setuju dan 20% sangat setuju bahwa kompetensi tersebut dibutuhkan di atas kapal.

Pada indikator pengoperasian generator diperoleh hasil bahwa responden menyatakan 60% setuju dan 40% setuju, Sedangkan untuk indikator pemeliharaan dan pengoperasian 30 % sangat setuju terhadap perlunya kompetensi tersebut dalam pengoperasian

kapal mereka.

Untuk indikator pengoperasian komputer dan jaringan komputer di kapal, didapatkan hasil bahwa 10% responden kurang setuju, 60% setuju dan 30% sangat setuju. Pada indikator penggunaan bahasa Inggris maritim secara tulis maupun lisan, diperoleh hasil bahwa 89% responden setuju dan 20% sangat setuju. Sedangkan untuk indikator kemampuan menggunakan peralatan komunikasi internal di kapal diperoleh hasil 70% dan 30% sangat setuju.

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil bahwa persepsi konsumen yaitu perusahaan pelayaran terhadap perlunya kompetensi fungsi I ETO terhadap pengoperasian kapal-kapal mereka diperoleh hasil 28,57% sangat setuju, 65,71% setuju dan sisanya 5,71% kurang setuju.

4.3.2 Hasil persepsi perusahaan pelayaran terhadap fungsi II kompetensi ETO
 Hasil perhitungannya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.4. Proporsi Respon Perusahaan Pelayaran terhadap Kompetensi Fungsi II ETO

Pemeliharaan dan perbaikan peralatan listrik dan elektronika

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|------|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Kurang Setuju | 0 | 0 |
| Setuju | 6 | 60% |
| Sangat setuju | 4 | 40% |
| Total | 10 | 100% |

Pemeliharaan dan perbaikan sistem kontrol otomasi pada propulsi dan permesinan bantu

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|------|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Kurang Setuju | 0 | 0 |
| Setuju | 7 | 70% |
| Sangat setuju | 3 | 30% |
| Total | 10 | 100% |

Pemeliharaan dan perbaikan peralatan navigasi anjungan dan sistem komunikasi kapal

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|------|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Kurang Setuju | 0 | 0 |
| Setuju | 5 | 50% |
| Sangat setuju | 5 | 50% |
| Total | 10 | 100% |

Pemeliharaan dan perbaikan listrik, elektronika dan kontrol pada mesin deck dan alat bongkar muat

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|------|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Kurang Setuju | 0 | 0 |
| Setuju | 6 | 60% |
| Sangat setuju | 4 | 40% |
| Total | 10 | 100% |

Pemeliharaan dan perbaikan sistem kontrol dan keselamatan peralatan hotel

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|-----|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Kurang Setuju | 3 | 30% |
| Setuju | 5 | 50% |

Pada indikator pemeliharaan dan perbaikan peralatan listrik dan elektronika didapatkan hasil bahwa 60% responden setuju dan 40% sangat setuju bila kompetensi tersebut dibutuhkan di kapal mereka. Pada indikator pemeliharaan dan perbaikan sistem kontrol propulsi dan permesinan bantu didapatkan hasil bahwa 70% responden setuju dan 30% sangat setuju bila kompetensi tersebut dibutuhkan di kapal mereka. Pada indikator pemeliharaan dan perbaikan peralatan navigasi anjungan dan peralatan komunikasi didapatkan hasil bahwa 50% responden setuju dan 50% sangat setuju. Pada indikator pemeliharaan dan perbaikan listrik, elektronika dan sistem kontrol pada permesinan dek dan peralatan bongkar muat diperoleh hasil

60% responden setuju dan 40% responden sangat setuju. Sedangkan pada indikator pemeliharaan dan perbaikan peralatan hotel didapatkan data bahwa 20% responden sangat setuju, 50% responden setuju dan 30% responden kurang setuju.

Dari hasil perhitungan tentang respon perusahaan pelayaran terhadap fungsi II diklat ETO didapatkan hasil bahwa 36% responden sangat setuju, 58% responden setuju dan 6% kurang setuju bahwa kompetensi fungsi II dibutuhkan dalam pengoperasian kapal-kapal mereka.

4.3.3 Hasil hitung persepsi perusahaan pelayaran terhadap fungsi III ETO

Dari hasil perhitungan diperoleh data yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Proporsi Respon Perusahaan Pelayaran terhadap Kompetensi Fungsi III ETO

Pencegahan polusi di laut

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|------|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Kurang Setuju | 0 | 0 |
| Setuju | 4 | 40% |
| Sangat setuju | 6 | 60% |
| Total | 10 | 100% |

Pencegahan dan pengendalian kebakaran di kapal

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|------|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Kurang Setuju | 0 | 0 |
| Setuju | 7 | 70% |
| Sangat setuju | 3 | 30% |
| Total | 10 | 100% |

Pengoperasian peralatan penolong

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|------|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Kurang Setuju | 0 | 0 |
| Setuju | 3 | 30% |
| Sangat setuju | 7 | 70% |
| Total | 10 | 100% |

Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|------|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |
| Kurang Setuju | 0 | 0 |
| Setuju | 5 | 50% |
| Sangat setuju | 5 | 50% |
| Total | 10 | 100% |

Lanjutan tabel 4.5. Proporsi Respon Perusahaan Pelayaran terhadap Kompetensi Fungsi III ETO

Kepemimpinan dan kerjasama tim

| Kriteria jawaban | Jumlah responden | % |
|---------------------|------------------|---|
| Sangat tidak setuju | 0 | 0 |
| Tidak setuju | 0 | 0 |

Dari hasil perhitungan sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.5 maka dapat dijelaskan hasil sebagai berikut yaitu pada indikator pencegahan polusi dan kepedulian lingkungan laut diperoleh hasil bahwa 30% responden menyatakan setuju dan 70% menyatakan sangata setuju. Pada indikator pencegahan dan pengendalian kebakaran di kapal didapatkan data responden yang setuju sebanyak 70% dan yang sanagat setuju sebanyak 30%. Pada indicator kemampuan pengoperasian peralatan penolong diperoleh hasil bahwa responden sebanyak 30% menyatakan setuju dan sisanya 70% menyatakan sangat setuju.

Pada indikator kemampuan melakukan pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan di laut didapatkan hasil bahwa 50% responden setuju dan sisanya 50% responden sangat setuju. Untuk indikator kepemimpinan dan ketrampilan kerjasama tim didapatkan hasil responden yang setuju adalah 20% dan yang sangat setuju sebanyak 80%. Sedangkan untuk indicator keselamatan personel di kapal dan pengendalian kapal didapatkan hasil 10% setuju dan sisanya 90% responden menyatakan sangat setuju.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.5 dapat disimpulkan persepsi responden

terhadap fungsi III ETO adalah 36,66% responden menyatakan setuju dan 63,33% menyatakan sangat setuju bahwa kompetensi pada fungsi III ETO diperlukan dalam pengoperasian kapal-kapal mereka

V. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil perhitungan dan pembahasan maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi perusahaan pelayaran terhadap fungsi I ETO dapat disimpulkan bahwa 28,57% sangat setuju, 65,75% setuju dan sisanya 5,71% kurang setuju terhadap kompetensi fungsi I ETO terhadap pengoperasian kapal-kapal mereka.
2. Persepsi perusahaan pelayaran terhadap fungsi II ETO dapat disimpulkan bahwa 36% sangat setuju, 58% setuju dan sisanya 6% kurang setuju terhadap kompetensi fungsi II ETO terhadap pengoperasian kapal-kapal mereka.
3. Persepsi perusahaan pelayaran terhadap fungsi III ETO dapat disimpulkan bahwa 63,33% sangat setuju dan 36,66% setuju

terhadap kompetensi fungsi IIEETO terhadap pengoperasian kapal-kapal mereka.

B. Saran

Dari pelaksanaan penelitian saran yang perlu disampaikan bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya adalah :

1. Disebabkan oleh keterbatasan waktu penelitian terbatas dilaksanakan terhadap perusahaan pelayaran di Surabaya, ke depan pelaksanaan penelitian data responden yang diambil harus mencakup skala nasional

2. Dalam pengambilan sampel penelitian dari populasi perusahaan pelayaran, untuk penelitian berikutnya sampel harus sudah diklasifikasikan perusahaan pelayaran menurut jenis kapal yang dioperasikan.

C. Tindak lanjut hasil penelitian

Tindak lanjut yang bisa dilakukan pada masa mendatang adalah pengambilan sampel dari populasi yang diperluas dalam cakupan jumlah dan wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swastha dan Irawan, (2005), *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta : Liberty
- Bilson Simamora, 2002, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Surabaya: Pustaka Utama
- Engel, James F. Roger, D. Blacwell. and Minsard, Paul W. 1994. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara
- IMO Model Course 7.08 Electro Technical Officer, London, IMO Publish
- Karren Keegan, 1997. *Manajemen Pemasaran Global*, Jakarta : Pren heallindo.
- Kotler, Philip.2002. *Manajemen Pemasaran Edisi Milenium Jilid 2*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Permanasari. 2009. Skripsi : Persepsi Konsumen (siswa) terhadap atribut produk Simamora, Bilson.2002. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Supranto, J.2003. *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Santoso, Singgih.2002. *Menggunakan SPSS dan Excel Untuk Mengukur Sikap dan Kepuasan Konsumen*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sekaran Uma. 2006. *Research Methods For Business, A Skill - Bulding Approach*, Third Edition, John Wiley & Sons, Inc
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta.
- Umar, Husein. 2003. *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum